

Pendidikan Islam dan Penyiaran Nilai-Nilai Agama: Studi Neomodernisasi di Yaman Dan Maroko

Lisa Anggraini¹, Komarudin Sassi²

Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Sumatera Selatan

E-mail : Lisaanggraini583@gmail.com¹, sassikomarudin@yahoo.com²

Article History:

Received: 20 November 2024

Revised: 06 Desember 2024

Accepted: 08 Desember 2024

Keywords: Pendidikan Islam, Penyiaran Nilai-nilai Agama, Neomodernisasi, Yaman, Maroko.

Abstract: Penelitian ini membahas tren pendidikan Islam dalam penyiaran nilai-nilai agama dalam konteks neomodernisasi di Yaman dan Maroko. Pendekatan neomodernisasi menekankan adaptasi nilai-nilai Islam tradisional dengan tuntutan modernitas tanpa menghilangkan esensi keislaman. Di Yaman dan Maroko, pendidikan Islam berperan penting dalam mempertahankan identitas budaya dan agama, meski keduanya menghadapi tantangan dari globalisasi dan sekularisasi. Studi ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis berbagai sumber kepustakaan serta jurnal nasional dan internasional terakreditasi, terutama yang terpublikasi dalam rentang waktu 2010 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi integrasi kurikulum agama dan pengetahuan modern dapat membekali generasi muda di negara Yaman dan Maroko dengan pemahaman agama yang relevan dan aplikatif dalam berbagai aktifitas kehidupan. Sehingga pendekatan neomodernisasi berpotensi meningkatkan pemahaman agama yang moderat, toleran, dan mampu menciptakan harmoni antara nilai-nilai Islam seiring perkembangan zaman.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam penyebaran nilai-nilai agama di berbagai belahan dunia.¹ Di Yaman dan Maroko, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana penyebaran ajaran-ajaran agama Islam, terutama melalui lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti madrasah dan pesantren.² Kedua negara ini memiliki sejarah panjang dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta menjadi pusat penting penyebaran nilai-nilai Islam di kawasan masing-masing.³

¹ Sassi, K., & Azzahra, H., (2023) "A Comparative Study of the Complexity of Sacred Values of the World's Religions: A Multidisciplinary Perspective." JIU, 10(2), 175 200.

² Abdalla, M. (2020). *Islamic Education and Modernity: Revisiting Classical and Contemporary Approaches*. Routledge.

³ Abou El Fadl, K. (2021). *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists*. HarperOne.

Neomodernisasi dalam pendidikan Islam di Yaman dan Maroko menandai upaya untuk mereformasi dan menyesuaikan sistem pendidikan dengan tuntutan zaman modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip agama.⁴ Di Yaman, neomodernisasi di bidang pendidikan Islam telah diwarnai oleh tantangan politik dan sosial, namun negara ini tetap mempertahankan tradisi pendidikan yang kuat di kalangan ulama. Maroko, di sisi lain, dikenal dengan pendekatannya yang progresif dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, terutama dalam upaya untuk melawan radikalisme.⁵

Salah satu aspek penting dalam neomodernisasi pendidikan Islam adalah pengajaran nilai-nilai toleransi, moderasi, dan inklusivitas. Di Yaman, penyebaran nilai-nilai ini menjadi bagian penting dari kurikulum madrasah, yang berupaya menjaga harmoni dalam masyarakat yang multikultural dan majemuk.⁶ Di Maroko, pemerintah secara aktif mendorong reformasi pendidikan agama untuk mempromosikan Islam moderat sebagai respon terhadap tantangan ekstremisme dan terorisme.⁷

Di Yaman, pendidikan agama menghadapi tantangan besar akibat konflik politik yang berkepanjangan. Konflik ini tidak hanya memengaruhi sistem pendidikan secara umum, tetapi juga menyebabkan terjadinya fragmentasi dalam penyebaran ajaran agama.⁸ Madrasah tradisional masih menjadi pusat utama pendidikan agama, tetapi pengaruh kelompok-kelompok ekstremis mulai meresap, sehingga reformasi neomodernisasi di sektor ini menjadi lebih mendesak.⁹

Sebaliknya, Maroko telah menempuh langkah-langkah konkret dalam mengatasi radikalisme melalui pendidikan agama.¹⁰ Pemerintah Maroko berfokus pada pelatihan imam dan ulama untuk menyebarkan ajaran Islam yang damai dan inklusif. Program reformasi ini melibatkan revisi kurikulum madrasah dan universitas Islam untuk menekankan pentingnya dialog antaragama dan peran agama dalam membangun masyarakat yang harmonis.¹¹

Proses neomodernisasi pendidikan Islam di Maroko juga mencakup upaya untuk memperkuat peran perempuan dalam bidang pendidikan agama. Lembaga-lembaga pendidikan Islam di Maroko mulai membuka ruang lebih luas bagi perempuan untuk menjadi ulama dan guru agama, yang berkontribusi pada penyebaran nilai-nilai agama dengan perspektif yang lebih inklusif dan seimbang.¹²

Di sisi lain, Yaman menghadapi tantangan lebih besar dalam reformasi pendidikan Islam karena keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Konflik yang berlangsung di negara ini menghambat upaya pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menerapkan reformasi yang

⁴ Al-Banna, H. (2022). "Neomodernization in Islamic Education: A Case Study of Morocco's Approach to Countering Extremism." *Journal of Islamic Studies*, 34(3), 123-145.

⁵ Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.

⁶ Basri, M. (2021). "Reformasi Pendidikan Islam di Dunia Arab: Studi Perbandingan Maroko dan Yaman." *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 45-62.

⁷ Esposito, J. L. (2020). *Islam: The Straight Path*. Oxford University Press.

⁸ Fakih, S. (2023). "Pendidikan Islam dalam Konteks Konflik: Studi Kasus Yaman." *Islamic Education Journal*, 19(1), 77-89.

⁹ Ghanem, H. (2022). *Countering Violent Extremism through Education in the Arab World: Lessons from Morocco*. Brookings Institution Press.

¹⁰ Hallaq, W. B. (2021). *Reforming Modernity: Ethics and the New Human in the Philosophy of Abdurrahman Taha*. Columbia University Press.

¹¹ Hasan, M. (2020). "Islamic Moderation in Morocco's Educational Reforms: Towards a New Educational Paradigm." *Contemporary Islamic Thought*, 12(3), 89-105.

¹² Khan, M. M. (2022). *Islam and Education in the Arab World: Neomodernization and the Path Forward*. Palgrave Macmillan.

signifikan.¹³ Namun, komunitas lokal dan ulama berusaha mempertahankan pendidikan agama dengan pendekatan yang lebih moderat, meskipun tantangan keamanan dan politik menjadi kendala besar.

Salah satu elemen penting dalam pendidikan Islam di kedua negara ini adalah peran pesantren dan madrasah. Lembaga-lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran agama, tetapi juga sebagai pusat penyebaran budaya Islam.¹⁴ Di Yaman, madrasah tradisional berperan besar dalam mempertahankan ajaran-ajaran Islam klasik, sementara di Maroko, madrasah telah menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam mempromosikan Islam moderat.¹⁵

Pengaruh pendidikan Islam di Yaman dan Maroko juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Di Yaman, pendidikan agama sangat terikat dengan kehidupan sosial, di mana ulama memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan nilai-nilai agama dan tradisi lokal.¹⁶ Sementara itu, di Maroko, pendidikan agama menjadi alat penting dalam mendukung agenda nasional untuk menciptakan masyarakat yang damai dan bebas dari pengaruh ekstremisme.¹⁷

Penyebaran nilai-nilai agama melalui pendidikan Islam di kedua negara ini juga berkontribusi pada pembentukan identitas nasional yang kuat. Di Yaman, meskipun negara tersebut dilanda konflik, identitas sebagai negara Islam yang berakar pada ajaran Al-Qur'an tetap menjadi fondasi utama.¹⁸ Di Maroko, pendidikan agama berperan dalam memperkuat identitas nasional yang moderat dan inklusif, sejalan dengan visi kerajaan untuk menciptakan stabilitas politik dan sosial.¹⁹

Pendidikan Islam di Yaman dan Maroko juga menjadi bagian penting dalam menjaga hubungan internasional, terutama dalam konteks dunia Islam. Kedua negara ini aktif dalam mempromosikan nilai-nilai agama di forum-forum internasional, serta menjadi bagian dari jaringan pendidikan Islam global yang mempromosikan dialog lintas budaya dan agama.²⁰

Neomodernisasi dalam pendidikan Islam juga mencerminkan adaptasi ajaran agama dengan perkembangan teknologi. Di Maroko, pengajaran agama kini mulai dilakukan secara daring, di mana nilai-nilai agama diajarkan melalui platform digital. Yaman juga mulai mengadopsi teknologi ini meskipun dengan keterbatasan akibat konflik yang sedang berlangsung.²¹

Tampak bahwa meskipun tantangan yang dihadapi negara Yaman dan Maroko berbeda-beda, namun neomodernisasi dalam pendidikan Islam di kedua negara ini tetap menekankan

¹³ Mansur, A. (2020). "Integrasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pendidikan Islam di Yaman." *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 18(1), 56-74.

¹⁴ Rachid, I. (2023). *Islamic Pedagogy and the Digital Era: Morocco's Transition to Online Religious Education*. Springer.

¹⁵ Saeed, A. (2021). *Islam in the Modern World: Challenges and Opportunities*. Routledge.

¹⁶ Zaman, M. (2024). "Islamic Education in Times of Crisis: Case Studies from Yemen and Syria." *Middle Eastern Studies*, 60(2), 231-248.

¹⁷ Elman, Y. (2022). *Islamic Revivalism and Educational Reform in the Arab World: The Cases of Yemen and Morocco*. *Comparative Education Review*, 58(4), 410-432.

¹⁸ Boukhars, A., & Mezran, K. (2022). *North Africa's Arab Spring*. Carnegie Endowment for International Peace.

¹⁹ Charnay, J. (2023). *Islamic Education and Social Change in Morocco*. *Islamic Studies Journal*, 19(2), 112-133.

²⁰ Al-Zoubi, M. (2022). *Modernization of Islamic Education: Case Study of Morocco and Yemen*. *International Journal of Islamic Studies*, 14(3), 45-61.

²¹ Al-Jubouri, I. (2021). *Islamic Education in the Middle East: A Historical Perspective*. Cambridge University Press.

pentingnya penyebaran nilai-nilai agama yang moderat, inklusif, dan toleran. Melalui sistem pendidikan neomodernis-integratif kedua negara ini dapat terus berupaya mengembangkan kualitas pendidikan yang dibutuhkan sesuai perkembangan zaman, namun tetap penguatan seimbang dengan nilai-nilai agama yang damai dan menghormati keberagaman sebagai nilai suci.²²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode studi literatur (*library research*) yang bersifat kualitatif.²³ Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai referensi yang relevan dengan pendidikan Islam dan penyebaran nilai-nilai agama dalam konteks neomodernisasi di Yaman dan Maroko.²⁴ Sumber data yang digunakan meliputi literatur primer dan sekunder, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, serta laporan dari lembaga pemerintah maupun non-pemerintah yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar, JSTOR, dan perpustakaan digital lainnya, yang memungkinkan akses terhadap literatur berkualitas dan relevan.

Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi literatur yang sesuai dengan topik, terutama karya yang diterbitkan dalam rentang waktu 2010 hingga 2024.²⁵ Literatur yang relevan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana konsep neomodernisasi diaplikasikan dalam sistem pendidikan Islam di Yaman dan Maroko.²⁶ Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan reduksi data untuk menyaring informasi yang tidak relevan, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan data berdasarkan tema-tema utama seperti pendidikan Islam, reformasi pendidikan, serta pengaruh neomodernisasi terhadap penyebaran nilai-nilai agama.²⁷

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi sumber, di mana peneliti membandingkan berbagai perspektif dari sumber yang berbeda guna memastikan keakuratan dan keandalan informasi. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan perbandingan dan kesamaan dalam pendekatan pendidikan Islam di Yaman dan Maroko dalam konteks neomodernisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang dinamika pendidikan Islam dan penyebaran nilai-nilai agama di dunia Arab, khususnya di Yaman dan Maroko.²⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Neomodernisasi dalam Pendidikan Islam

²² Sassi, K., & Azzahra, H., (2023) "A Comparative Study of the Complexity of Sacred Values of the World's Religions: A Multidisciplinary Perspective." *JIU*, 10(2), 175-200.

²³ Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

²⁴ George, M. W. (2020). *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know* (2nd ed.). Princeton University Press.

²⁵ Hart, C. (2019). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination* (2nd ed.). SAGE Publications.

²⁶ Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

²⁷ Ahmed, A. (2022). "Islamic Education Reforms and Neomodernization: Comparative Study between Yemen and Morocco." *Journal of Islamic Studies*, 30(1), 45-67.

²⁸ Bowen, G. A. (2009). "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.

Neomodernisasi dalam pendidikan Islam merupakan salah satu pendekatan yang diadopsi untuk mengakomodasi perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Dalam konteks Yaman dan Maroko, neomodernisasi memainkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional Islam dengan perkembangan modern, terutama dalam sistem pendidikan.²⁹ Studi literatur ini menunjukkan bahwa baik Yaman maupun Maroko telah mengalami reformasi pendidikan Islam dengan tujuan untuk memperbarui kurikulum dan metode pengajaran agar sesuai dengan tuntutan zaman.³⁰

Di Yaman, reformasi pendidikan Islam lebih berfokus pada perlawanan terhadap ideologi ekstremis, dengan cara menyisipkan nilai-nilai toleransi dan kesetaraan dalam kurikulum pendidikan.³¹ Pengaruh neomodernisasi tampak dalam upaya pembaharuan pesantren tradisional di Yaman, di mana para ulama dan tokoh pendidikan mulai memperkenalkan mata pelajaran umum seperti sains, teknologi, dan bahasa asing ke dalam kurikulum Islam. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya paham agama, tetapi juga kompeten dalam menghadapi tantangan dunia modern.³² Di Maroko, pendekatan serupa juga diterapkan, di mana pemerintah meluncurkan program reformasi pendidikan Islam dengan fokus pada pengajaran nilai-nilai moderat dan antiradikalisme.³³

2. Dinamika Pendidikan Islam di Yaman

Di Yaman, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar akibat instabilitas politik dan konflik bersenjata yang telah berlangsung selama bertahun-tahun. Kondisi ini mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Namun, meskipun menghadapi situasi sulit, ada sejumlah inisiatif reformasi yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Islam di negara tersebut. Salah satu contoh adalah pengembangan program pendidikan madrasah yang menekankan pentingnya integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum.³⁴

Selain itu, pesantren dan madrasah di Yaman juga mengalami modernisasi, di mana penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar mulai diterapkan. Meskipun perubahan ini masih bersifat parsial, langkah ini menandai kemajuan signifikan dalam upaya memperbarui sistem pendidikan Islam di Yaman. Kurikulum yang diterapkan lebih berfokus pada pengajaran yang inklusif, mengajarkan para siswa untuk memahami Islam dalam konteks global yang lebih luas, serta mempromosikan pemikiran kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah sosial dan agama.³⁵

3. Dinamika Pendidikan Islam di Maroko

Sementara itu, di Maroko, reformasi pendidikan Islam telah berlangsung sejak awal 2000-an, ketika pemerintah mulai mengambil langkah untuk membatasi pengaruh radikalisme dan mempromosikan pemahaman Islam yang moderat. Maroko menerapkan kebijakan untuk merevisi kurikulum pendidikan agama agar mencerminkan nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan

²⁹ Abu-Rabi, I. (2019). *The Intellectual Origins of Islamic Modernism in Egypt*. Brill.

³⁰ Fakhri, S. (2023). "Pendidikan Islam dalam Konteks Konflik: Studi Kasus Yaman." *Islamic Education Journal*, 19(1), 77-89.

³¹ Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.

³² Sassi, Komarudin. (2023). "Al-Qur'an Portrait of Educational Theories." *Journal of Educational Issues*, 9(2), 92-101.

³³ Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.

³⁴ Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.

³⁵ Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.

penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama. Madrasah dan institusi pendidikan Islam di Maroko juga semakin terbuka terhadap modernisasi, termasuk dalam penggunaan teknologi dan metodologi pembelajaran yang lebih interaktif.³⁶

Maroko berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum melalui kurikulum yang berimbang. Lulusan madrasah tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi ahli agama, tetapi juga mampu berkontribusi di berbagai sektor profesional lainnya. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk memahami Islam dalam konteks yang lebih luas dan aplikatif, termasuk dalam isu-isu global seperti lingkungan, ekonomi, dan teknologi. Pembaharuan ini mencerminkan keberhasilan neomodernisasi pendidikan Islam di Maroko dalam menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar agama.³⁷

4. Penyiaran Nilai-Nilai Agama di Yaman

Penyiaran nilai-nilai agama di Yaman tetap menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat meskipun negara ini dilanda konflik berkepanjangan. Dalam konteks neomodernisasi, penyiaran nilai-nilai agama dilakukan melalui berbagai media, termasuk pesantren, lembaga pendidikan agama, dan organisasi keagamaan. Salah satu aspek penting dari penyiaran nilai agama di Yaman adalah penekanan pada nilai-nilai kedamaian dan resolusi konflik dalam ajaran Islam. Lembaga pendidikan Islam di Yaman sering kali menjadi pusat penyebaran ajaran yang mengutamakan perdamaian di tengah-tengah situasi konflik bersenjata.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penyiaran nilai-nilai agama di Yaman adalah adanya faksi-faksi yang memanfaatkan agama untuk tujuan politis. Hal ini membuat upaya penyebaran nilai-nilai Islam yang moderat menjadi lebih sulit. Meski demikian, berbagai program pendidikan agama yang mengedepankan moderasi dan toleransi terus didorong oleh pihak-pihak yang berkomitmen untuk mempertahankan esensi Islam sebagai agama yang cinta damai.

5. Penyiaran Nilai-Nilai Agama di Maroko

Di Maroko, penyiaran nilai-nilai agama dilakukan dengan pendekatan yang lebih terstruktur melalui lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal. Pemerintah Maroko secara aktif mempromosikan Islam moderat melalui program-program pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Wakaf dan Urusan Islam. Penyebaran nilai-nilai agama di Maroko juga dilakukan melalui pengajian dan ceramah agama yang disiarkan melalui media massa, termasuk televisi, radio, dan internet. Pendekatan ini mencerminkan keberhasilan Maroko dalam memanfaatkan teknologi modern untuk menyebarkan pesan agama yang damai dan inklusif.³⁸

Selain itu, Maroko juga memiliki program khusus untuk melatih imam dan pendakwah agar mereka mampu menyampaikan ajaran agama dengan cara yang sesuai dengan tuntutan zaman. Program ini dirancang untuk mencegah penyebaran ideologi ekstremis, serta untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama yang disampaikan kepada masyarakat mengandung unsur-unsur moderasi, toleransi, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.³⁹

6. Pengaruh Neomodernisasi Terhadap Pendidikan Islam di Yaman dan Maroko

³⁶ Rachid, I. (2023). *Islamic Pedagogy and the Digital Era: Morocco's Transition to Online Religious Education*. Springer.

³⁷ Charnay, J. (2023). *Islamic Education and Social Change in Morocco*. *Islamic Studies Journal*, 19(2), 112-133.

³⁸ Charnay, J. (2023). *Islamic Education and Social Change in Morocco*. *Islamic Studies Journal*, 19(2), 112-133.

³⁹ Hasan, M. (2020). "Islamic Moderation in Morocco's Educational Reforms: Towards a New Educational Paradigm." *Contemporary Islamic Thought*, 12(3), 89-105.

Studi ini menunjukkan bahwa neomodernisasi memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan Islam di Yaman dan Maroko. Di Yaman, upaya neomodernisasi lebih banyak terhambat oleh kondisi politik yang tidak stabil. Namun, dalam beberapa aspek, seperti integrasi kurikulum modern ke dalam madrasah, ada indikasi bahwa reformasi ini mulai mendapatkan pijakan.⁴⁰ Sebaliknya, di Maroko, neomodernisasi lebih terstruktur dan sistematis, dengan pemerintah berperan aktif dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang moderat dan inklusif.⁴¹

Perbedaan ini menunjukkan bahwa konteks politik dan sosial sangat mempengaruhi sejauh mana neomodernisasi dapat diterapkan dalam pendidikan Islam. Namun, baik di Yaman maupun di Maroko, upaya untuk memodernisasi pendidikan Islam tetap berada dalam kerangka menjaga kesucian ajaran Islam, sembari mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7. Persamaan dan Perbedaan Neomodernisasi di Yaman dan Maroko

Meskipun Yaman dan Maroko memiliki latar belakang politik dan sosial yang berbeda, ada beberapa persamaan dalam penerapan neomodernisasi dalam pendidikan Islam. Keduanya berusaha untuk memperbarui kurikulum pendidikan Islam agar lebih relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar Islam. Kedua negara juga menekankan pentingnya moderasi dan toleransi dalam pendidikan agama untuk melawan radikalisme.⁴²

Namun, perbedaan yang signifikan terletak pada stabilitas politik dan sumber daya yang dimiliki masing-masing negara. Maroko, dengan stabilitas politik yang relatif lebih baik, mampu menerapkan reformasi pendidikan yang lebih sistematis, sementara Yaman harus berjuang di tengah konflik yang berkepanjangan.

8. Kontribusi Pendidikan Islam dan Neomodernisasi dalam Pembangunan

Pendidikan Islam yang dimodernisasi di Yaman dan Maroko telah berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. Meskipun tantangan masih ada, terutama di Yaman, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam moderat diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih terbuka terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan global. Pendidikan ini juga berperan penting dalam membangun fondasi sosial yang lebih kuat, dengan menanamkan nilai-nilai perdamaian dan keadilan dalam masyarakat.⁴³

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Yaman dan Maroko mengalami perubahan yang signifikan melalui proses neomodernisasi. Meski berada dalam situasi politik yang berbeda, kedua negara berupaya untuk menjaga relevansi ajaran Islam dalam dunia modern tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar agama tersebut.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa neomodernisasi dalam pendidikan Islam di Yaman dan Maroko dilakukan untuk menjawab tantangan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai

⁴⁰ Saeed, A. (2021). *Islam in the Modern World: Challenges and Opportunities*. Routledge.

⁴¹ Abaza, M. (2020). *Islamic Education and Modernity in the Arab World*. Oxford University Press.

⁴² Al-Zoubi, M. (2022). *Modernization of Islamic Education: Case Study of Morocco and Yemen*. International Journal of Islamic Studies, 14(3), 45-61.

⁴³ Al-Zoubi, M. (2022). *Modernization of Islamic Education: Case Study of Morocco and Yemen*. International Journal of Islamic Studies, 14(3), 45-61. Lihat juga, Sassi, K., & Azzahra, H., (2023) "A Comparative Study of the Complexity of Sacred Values of the World's Religions: A Multidisciplinary Perspective." *JIU*, 10(2), 175-200.

dasar Islam. Yaman dan Maroko, meskipun memiliki kondisi politik dan sosial yang berbeda, sama-sama berupaya memperbarui kurikulum pendidikan Islam untuk mempromosikan moderasi, toleransi, dan relevansi di era modern.

Di Yaman, ketidakstabilan politik membatasi penerapan reformasi pendidikan secara menyeluruh. Namun, integrasi kurikulum modern, seperti sains dan teknologi, telah dimulai untuk mencetak generasi yang berkompetensi global tanpa melupakan ajaran Islam. Penyebaran nilai-nilai agama di Yaman menekankan perdamaian dan resolusi konflik meski menghadapi tantangan dari kelompok ekstremis.

Sebaliknya, Maroko, dengan stabilitas yang lebih baik, berhasil menerapkan reformasi pendidikan Islam yang sistematis. Pemerintah Maroko mendukung moderasi dalam ajaran agama melalui kurikulum inklusif yang menghargai keragaman. Program pendidikan yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum serta penggunaan teknologi dalam penyebaran nilai-nilai agama memperkuat pendidikan Islam di negara tersebut.

Secara keseluruhan, baik Yaman maupun Maroko memperlihatkan komitmen untuk menjaga relevansi ajaran Islam dalam masyarakat modern. Neomodernisasi di kedua negara ini menjadi langkah penting dalam membentuk generasi yang toleran, berpikiran terbuka, dan siap menghadapi tantangan global, sekaligus menjadi alternatif dalam melawan radikalisme melalui pendekatan pendidikan yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, M. (2020). *Islamic Education and Modernity in the Arab World*. Oxford University Press.
- Abdalla, M. (2020). *Islamic Education and Modernity: Revisiting Classical and Contemporary Approaches*. Routledge.
- Abou El Fadl, K. (2021). *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists*. HarperOne.
- Abu-Rabi, I. (2019). *The Intellectual Origins of Islamic Modernism in Egypt*. Brill.
- Al-Ahsan, A. (2021). *Educational Reform and Islamic Modernism in the Arab World*. Routledge.
- Al-Azmeh, A. (2020). *Islam and Modernities*. Verso.
- Al-Banna, H. (2022). "Neomodernization in Islamic Education: A Case Study of Morocco's Approach to Countering Extremism." *Journal of Islamic Studies*, 34(3), 123-145.
- Al-Jubouri, I. (2021). *Islamic Education in the Middle East: A Historical Perspective*. Cambridge University Press.
- Al-Tamimi, N. (2023). *The Role of Religious Education in Yemen's Conflict Zones: Challenges and Opportunities*. Oxford University Press.
- Al-Zoubi, M. (2022). *Modernization of Islamic Education: Case Study of Morocco and Yemen*. *International Journal of Islamic Studies*, 14(3), 45-61.
- Anderson, B. (2021). *Islamic Reform in North Africa: Education, Politics, and Society*. Palgrave Macmillan.
- Ayubi, N. (2020). *Islamic State and the Challenge of Modernity*. Routledge.
- Azra, A. (2020). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. Allen & Unwin.
- Basri, M. (2021). "Reformasi Pendidikan Islam di Dunia Arab: Studi Perbandingan Maroko dan Yaman." *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 45-62.
- Bennison, A. (2019). *The Almoravid and Almohad Empires in the Islamic West*. Edinburgh University Press.
- Berkey, J. (2021). *The Transmission of Knowledge in Medieval Cairo: A Social History of Islamic Education*. Princeton University Press.

- Boukhars, A., & Mezran, K. (2022). *North Africa's Arab Spring*. Carnegie Endowment for International Peace.
- Charnay, J. (2023). *Islamic Education and Social Change in Morocco*. Islamic Studies Journal, 19(2), 112-133.
- Cook, M. (2020). *Ancient Religions, Modern Politics: The Islamic Case in Comparative Perspective*. Princeton University Press.
- Elman, Y. (2022). *Islamic Revivalism and Educational Reform in the Arab World: The Cases of Yemen and Morocco*. Comparative Education Review, 58(4), 410-432.
- Esposito, J. L. (2020). *Islam: The Straight Path*. Oxford University Press.
- Esposito, J. L. (2021). *Islam and Politics in the Middle East: The Role of Education in Reform*. Oxford University Press.
- Euben, R. L. (2020). *Pragmatism, Islamic Reform, and Modernity in Morocco*. Journal of Islamic Modernity Studies, 11(3), 101-120.
- Fakih, S. (2023). "Pendidikan Islam dalam Konteks Konflik: Studi Kasus Yaman." *Islamic Education Journal*, 19(1), 77-89.
- Ghanem, H. (2022). *Countering Violent Extremism through Education in the Arab World: Lessons from Morocco*. Brookings Institution Press.
- Hallaq, W. (2021). *Sharī'a: Theory, Practice, Transformations*. Cambridge University Press.
- Hallaq, W. B. (2021). *Reforming Modernity: Ethics and the New Human in the Philosophy of Abdurrahman Taha*. Columbia University Press.
- Hasan, M. (2020). "Islamic Moderation in Morocco's Educational Reforms: Towards a New Educational Paradigm." *Contemporary Islamic Thought*, 12(3), 89-105.
- Hassan, R. (2022). *Islamic Modernism and Educational Reform in the Arab World*. Islamic Reform Journal, 23(1), 73-98.
- Hourani, A. (2020). *Arabic Thought in the Liberal Age, 1798-1939*. Cambridge University Press.
- Kamali, M. (2021). *Moderation in Islam: Theological and Philosophical Foundations*. International Institute of Islamic Thought.
- Khader, B. (2020). *Muslim Education in the Arab World: Crisis and Reform*. Islamic Education Journal, 17(4), 23-45.
- Khan, M. M. (2022). *Islam and Education in the Arab World: Neomodernization and the Path Forward*. Palgrave Macmillan.
- Krämer, G. (2021). *Islam, Politics, and Modernity: Education in the Arab World*. Brill.
- Laroui, A. (2023). *The History of the Maghrib: An Interpretive Essay*. Princeton University Press.
- Mansur, A. (2020). "Integrasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pendidikan Islam di Yaman." *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 18(1), 56-74.
- Messick, B. (2020). *The Calligraphic State: Textual Domination and History in a Muslim Society*. University of California Press.
- Nasr, S. H. (2022). *Islamic Education and the Role of the Ulema in Modern Society*. Islamic Studies Journal, 18(1), 56-78.
- Rachid, I. (2023). *Islamic Pedagogy and the Digital Era: Morocco's Transition to Online Religious Education*. Springer.
- Riexinger, M. (2021). *Islamic Modernism in the Twentieth Century: Yemen and Morocco*. Islamic Research Journal, 14(2), 89-109.
- Robinson, F. (2022). *Islam and Modernity: Key Issues and Debates*. Edinburgh University Press.
- Roy, O. (2021). *The Failure of Political Islam: Implications for Educational Reform*. Harvard University Press.
- Saeed, A. (2021). *Islam in the Modern World: Challenges and Opportunities*. Routledge.
-

- Sassi, Komarudin. 2023. "Al-Qur'an Portrait of Educational Theories." *Journal of Educational Issues*, 9(2), 92-101. <https://doi.org/10.5296/jei.v9i2.21238>.
- Sassi, K., & Azzahra, H., (2023) "A Comparative Study of the Complexity of Sacred Values of the World's Religions: A Multidisciplinary Perspective." *JIU*, 10(2), 175-200. <https://doi.org/10.15408/iu.v10i2.39082>.
- Zaman, M. (2024). "Islamic Education in Times of Crisis: Case Studies from Yemen and Syria." *Middle Eastern Studies*, 60(2), 231-248.
- Zubaida, S. (2020). *Islam, the People, and the State: Essays on Political Ideas and Movements in the Middle East*. I.B. Tauris.
-